

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada BNI Syariah yang terdaftar di BEI. Penelitian ini dilakukan dari tahun 2010-2019.

B. Desain Penelitian

Bentuk kajian penelitian ini adalah kuantitatif. Reka bentuk kajian sebab-akibat adalah penyelidikan yang disusun untuk mengkaji probabilitas hubungan sebab-akibat antar variabel kausal, variabel perantara dan variabel bersandar.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Tipe Data

Penulis memilih untuk menggunakan data kuantitatif berupa laporan keuangan tahunan BNI yang terdaftar di BEI. yang berarti pengumpulan, penyusunan, dan penafsiran data demi penarikan kesimpulan.¹

2. Sumber Data

Penulis mengumpulkan data yang bersumber dari data primer dan sekunder berupa laporan keuangan tahunan PT. BNI Syariah Tbk yang terdaftar di BEI yang telah dikumpulkan untuk melengkapi kebutuhan penyusunan penelitian.²

Data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah digunakan untuk memecahkan masalah dan bersumber langsung dari tempat dimana penulis melakukan penelitian.

¹Burhan Bungin. *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hal. 143”

²Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Jatim: Intimedia, 2013), hal. 82”

2. Data sekunder adalah data yang terkumpul selama penelitian namun tidak berfokus digunakan dalam pemecahan. Data sekunder relative mudah untuk ditemukan dari literatur, artikel, internet dan banyak lainnya.³

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono, populasi adalah generalisasi subjek atau objek penelitian yang dilakukan Penulis untuk mencari kesimpulan atas temuannya.⁴ Populasi kali inia adalah laporan keuangan tahunan BNI Syariah yang terdaftar di BEI sejak berdiri sampai dengan sekarang, serta *purposive sampling* dengan kriteria laporan keuangan tahunan periode 2010-2019.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penulis melakukan dokumentasi, dimana Penulis mengumpulkan data dengan analisis dokumen mengenai subjek, dimana biasanya fakta dan data ada dalam bentuk dokumentasi.⁵ Dalam penelitian ini, Penulis melakukan dokumentasi laporan keuangan tahunan BNI Syariah yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2019.

F. Variabel-Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah objek maupun subjek yang diteliti oleh peneliti untuk mendapatkan informasi yang akan diolah menjadi sebuah kesimpulan.⁶ Variabel penelitian ini ada pada Tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3. 1
Definisi Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
----------	--------	-----------	-------

³ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, h. 137.”

⁴ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal.369”

⁵ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 199.”

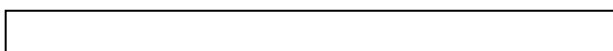
⁶ Sugiyono, *metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 38”

Kualitas aset (Y)	NPL digunakan untuk mengukur tingkat kredit bermasalah dengan aturan baku dari BI maksimal 5%.	$NPL = \frac{\sum \text{Kredit yang bermasalah}}{\sum \text{Kredit yang diberikan}} \times 100\%$	Rasio
Likuiditas (X ₁)	LDR adalah rasio antara kredit yang di berikan terhadap penerimaan dana oleh bank.	$LDR = \frac{\text{Jumlah kredit yang diberikan}}{DPK + KLBI + Modal Inti} \times 100\%$	Rasio
Efisiensi (X ₂)	BOPO/REO mengukur tingkat efisiensi kegiatan operasional suatu bank.	$REO = \frac{\text{Beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\%$	Rasio
Solfabilitas (X ₃)	DPK adalah sumber dana bank yang berasal dari nasabah.	$DPK = \frac{\text{Total pembiayaan}}{\text{Total dana pihak ketiga}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: Data diolah peneliti dari berbagai sumber, 2021

G. Teknik Analisis Data

Penyelidikan dan analisis kuantitatif adalah aktivitas yang dilakukan setelah data terkumpul, dimana data akan dikelompokkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan penulis, atau disebut dengan tabulasi data. Hal ini berguna untuk menjabarkan seluruh variabel untuk memperkirakan pengujian hipotesis. Dari penulian latar belakang pada BAB I, teknik analisis yang dilakukan bertujuan menguji pengaruh LDR, BOPO, dan DPK terhadap kualitas aset PT. BNI Syariah Tbk. Periode 2010-2019. Penulis melakukan analisis dengan regresi linear berganda, yang merupakan penelitian atas hubungan antar variabel terikat dengan variabel bebas untuk memperkirakan angka rata-rata variabel



terikat berdasarkan angka variabel bebas. Penulis menggunakan formulasi analisis regresi linier berganda berikut ini:

$$KA = \beta_0 + \beta_1LDR + \beta_2BOPO + \beta_3DPK + e$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + e$$

Keterangan :

KA = Kualitas Aset

β_0 = Koefisien Regresi Konstanta

β_1 - β_3 = Koefisien Regresi Variabel

LDR = *Loan to Deposit Ratio*

BOPO = Beban Operasional Pendapatan Operasional

DPK = Dana Pihak Ketiga

e = Error

Teknik analisis data yang digunakan adalah:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah metode menguraikan data tanpa membuat kesimpulan untuk umum dengan tujuan mengetahui rata-rata masing-masing rasio dari Bank Negara Syariah agar mudah dibandingkan.

2. Uji Asumsi Klasik

Berfungsi untuk memastikan tidak adanya abnormalitas dalam sampel dengan beberapa tahap pengujian antara lain:

a. Uji Normalitas

Tujuannya adalah menguji normalitas distribusi data, yang dalam ini Penulis menggunakan metode Komogorov Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS.⁷ Adapun kriteria pengujianya adalah:

- 1) Probabilitas (P) > 0,05, distribusi data normal
- 2) Probabilitas (P) < 0,05, distribusi data tidak normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan menemukan korelasi antar variabel bebas pada sebuah model regresi. Jika ditemukan multikolinearitas, maka hubungan dianggap sangat kuat, sebaliknya, jika tidak terdapat multikolinearitas, maka variabel dinyatakan ortogonal. Angka toleransi dan Faktor Inflasi Varians (VIF) sebagai tolak ukur seharusnya berlawanan. Jika nilai VIF lebih besar dari 10 (>10) atau nilai toleransi kurang dari 0.1 (<0.10).⁸

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan mencari kesalahan pembaur tempo t dan t-1 dengan metode Durbin Watson (DW) dengan membandingkan angka DW dengan tabel statistic Durbin Watson. Sekiranya angka DW yang dihasilkan adalah > du (had atas) dan angka DW adalah <(4-du) berarti sebaliknya

d. Uji Heteroskedastisitas

⁷ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Cetakan Keempat, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm. 59”

⁸ Ghozali, Iman, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, ...*, hlm. 73”

dengan menyusun regresi antara angka mutlak sisa dan variabel tidak bersandar. Sekiranya setiap variabel bebas tidak terdeteksi memiliki sifat heterokseditas apabila nilai terhadap sisa mutlak ($\alpha = 0,05$).⁹

e. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji statistik t dilakukan untuk mencari signifikansi dan dominasi pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.¹⁰ Ketentuan signifikansi dalam penjelasan variasi variabel adalah 5%, dengan ketentuan dibawah ini:¹¹

- a. Jika angka signifikansi $t > 0,05$, H_0 diterima dan menolak H_a .
- b. Jika angka signifikansi $t < 0,05$, H_0 ditolak dan menerima H_a .

f. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji Statistik F digunakan peneliti untuk mencari adanya pengaruh yang diberikan seluruh variabel bebas kepada variabel terikat melalui angka signifikansi pada penelitian. Berikut adalah cara melakukan Uji Statistik F pada penelitian ini:¹²

- a. Jika ($F < 0,05$), artinya variabel bebas secara simultan berpengaruh pada variabel terikat.
- b. Jika ($F > 0,05$), artinya variabel bebas tidak secara simultan berpengaruh pada variabel terikat.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Pekali Penentuan (R^2) dilakukan untuk mengukur tahap hubungan antar variabel yang secara simultan menerangkan dan selalu menghasilkan angka positif dalam rentang 0-1. Semakin kecil angka R^2 , maka kemampuan variabel bebas untuk menerangkan variabel terikat sangat sempit, sedangkan semakin

⁹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, ..., hlm. 79”

¹⁰ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Salemba Empat, 2011), hlm. 41”

¹¹ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis*, ..., hlm. 42”

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 24”

mendekati 1, maka artinya variabel bebas dapat menerangkan variabel bebas hamper seluruhnya. Namun kelemahan dari R2 adalah angka ini akan bias pada variabel bebas yang termasuk dalam model, maka apabila ada satu tambahan variabel bebas, maka angka R2 akan semakin besar. Namun, Penulis menggunakan nilai Adjusted R² dimana jika ada satu variabel bebas tambahan, nilai Adjusted R2 tidak akan membesar. Pada hakikatnya, angka Adjusted R2 boleh menjadi negatif, namun akan dianggap 0.¹³

¹³ Anwar Sanusi, *Metode Penelitian Bisnis, ...*, hlm. 60”